

# **POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG**

## **JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

Laporan Tugas Akhir, Juni 2024

**Nataswa Putri Pratiwi (2113451063)**

Gambaran Lingkungan Sosial Pada Penderita Demam Dengeu Di Kelurahan Rajabasa Jaya Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Tahun 2024, xv + 58 Halaman + 8 Gambar + 7 Tabel + Lampiran

## **RINGKASAN**

Demam Dengue adalah jenis penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue yang ditandai dengan demam berdarah 2 sampai 7 hari tanpa sebab yang jelas lemas, lesu, gelisah, nyeri ulu hati disertai tanda perdarahan dikulit berupa bintik perdarahan. Berdasarkan data yang diperoleh Puskesmas Rajabasa Indah pada Tahun 2022-2023 menyebutkan bahwa Kelurahan Rajabasa Jaya memiliki temuan kasus tertinggi di Puskesmas Rajabasa Indah dengan tercatat kasus sebanyak 41 Kasus.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Lingkungan Sosial Pada Penderita Demam Dengeu Di Kelurahan Rajabasa Jaya Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Tahun 2024.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 41 penderita Demam Dengue di Kelurahan Rajabasa Jaya Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung. Data dikumpulkan menggunakan instrumen,kemudian dianalisi secara univariat dan disajikan dalam bentuk tabel.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh 41 responden, mengenai pembahasan lingkungan sosial penderita Demam Dengue diantaranya yaitu 87,80% penderita Demam Dengue memiliki kebiasaan menggantung baju,56,10% penderita Demam Dengue memiliki kebiasaan tidur siang, 60,98% penderita Demam Dengue memiliki kebiasaan membersihkan TPA,dan 68,30% penderita Demam Dengue memiliki kebiasaan membersihkan halaman rumah.

Perlu dilakukan advokasi/sosialisasi tentang pencegahan DBD,perlu dilakukan pembentukan Tim/Kader Jumantik dalam Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik serta pelatihan mengenai 1 Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik dan Monitoring berkala melalui kunjungan langsung petugas kesehatan ke lapangan setiap bulan, serta pemantauan terhadap kemajuan hasil laporan pemeriksaan jentik yang dilaporkan oleh kader Jumantik kepada petugas pengelola Demam Dengue di Puskesmas setiap 2 minggu sekali

Kata Kunci : Demam Dengue, Lingkungan Sosial

Daftar bacaan : 22 (2010-2022)

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC**  
**DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH**

Final Project Report, June 2024

**Nataswa Putri Pratiwi (2113451063)**

Description of the Social Environment of Dengue Fever Sufferers in Rajabasa Jaya Subdistrict, Rajabasa Indah Health Center Working Area in 2024, xv + 58 Pages + 8 Pictures + 7 Tables + Attachments

**ABSTRACT**

Dengue fever is a type of acute febrile disease caused by the dengue virus which is characterized by dengue fever lasting 2 to 7 days without an obvious cause, weakness, lethargy, restlessness, heartburn accompanied by signs of bleeding on the skin in the form of bleeding spots. Based on data obtained by the Rajabasa Indah Health Center in 2022-2023, it is stated that Rajabasa Jaya Village has the highest number of cases at the Rajabasa Indah Health Center with 41 cases recorded.

The aim of this research is to determine the description of the social environment for dengue fever sufferers in the Rajabasa Jaya sub-district, the working area of the Rajabasa Indah Health Center in 2024.

This research is descriptive in nature with a quantitative approach. The population in this study was 41 Dengue Fever sufferers in Rajabasa Jaya Village, Rajabasa Indah Health Center Working Area, Bandar Lampung City. Data was collected using instruments, then analyzed univariately and presented in table form.

Based on the results of research conducted by 41 respondents, regarding the discussion of the social environment of Dengue Fever sufferers, including 87.80% of Dengue Fever sufferers have the habit of hanging up their clothes, 56.10% of Dengue Fever sufferers have the habit of taking naps, 60.98% of Dengue Fever sufferers have the habit of cleaning the landfill, and 68.30% of Dengue Fever sufferers have the habit of cleaning the yard.

It is necessary to carry out advocacy/socialization regarding the prevention of dengue fever, it is necessary to form a Jumantik Team/Cadre in the 1 House 1 Jumantik Movement as well as training regarding 1 Movement 1 House 1 Jumantik and regular monitoring through direct visits by health workers to the field every month, as well as monitoring the progress of the report results larvae inspection reported by Jumantik cadres to Dengue Fever management officers at the Community Health Center every 2 weeks

Keywords: Dengue Fever, Social Environment  
Reading list: 22 (2010-2022)